



## Revitalisasi Plat Nomor Rumah dalam Memperkuat Identitas Rumah di Desa Kupang Baru, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah

**Reni Agustiani**

Prodi Fisika, FMIPA Universitas Palangka Raya

**Yandri**

Prodi Akuntansi, FEB Universitas Palangka Raya

**Devi Septi Prahesti**

Prodi Akuntansi FEB Universitas Palangka Raya

**Rama Fadillah**

Prodi Manajemen, FEB Universitas Palangka Raya

**Nopran Hutabalian**

Prodi Kehutanan, Faperta Universitas Palangka Raya

E-mail: [reniagustiani@mipa.upr.ac.id](mailto:reniagustiani@mipa.upr.ac.id), [yandripasker124@gmail.com](mailto:yandripasker124@gmail.com), [dprahesti39@gmail.com](mailto:dprahesti39@gmail.com), [ramafadillah886@gmail.com](mailto:ramafadillah886@gmail.com), [nopranhutabalian9@gmail.com](mailto:nopranhutabalian9@gmail.com)

### **Abstract:**

*The identity of a house in a village is an important aspect in village administration. One real form of this house identity is the house number plate. This certainly functions as a marker for the community's home address and can facilitate data collection and public services in a village. Along with the development of the era, there has been an increase in the number of residents, which has an impact on the increase in residential buildings and also still does not have a house number and renewal of house numbers. So the purpose of this service is to revitalize house number plates in Kupang Baru Village, which is a form of concern for the environment by helping to provide markers for new house addresses and renewals for old conditions. In order to facilitate data collection and public services and increase efficiency and accuracy in identifying houses. This service is carried out by means of socialization and data collection methods for houses that need to be given a house number plate. The results of the data on houses in Kupang Baru Village that have not received a house number are 185 houses, consisting of 58 houses in RT 1, 76 houses in RT 2, and 50 houses in RT 3. The KKN Team as a service revitalized the house number plate for 1-1.5 days. The response of Kupang Baru villagers regarding the house numbering was very enthusiastic because it helped in providing complete identity regarding their home address. In conclusion, the revitalization of house numbering resulted in a work program whose benefits were directly felt by the community and was implemented well.*

**Keywords:** House Numbering, Revitalization, Kupang Baru Village, Central Kalimantan

### **Abstrak:**

*Identitas rumah dalam sebuah desa merupakan aspek penting dalam tata kelola administrasi desa. Salah satu bentuk nyata identitas rumah ini adalah plat nomor rumah. Hal ini tentunya sangat berfungsi sebagai penanda alamat rumah masyarakat serta dapat mempermudah pendataan dan pelayanan publik di suatu desa. Seiring perkembangan zaman terjadi pertambahan jumlah penduduk yang berdampak pada bertambahnya bangunan tempat tinggal dan juga masih belum memiliki nomor rumah serta pembaharuan nomor rumah. Sehingga tujuan pengabdian ini untuk melakukan revitalisasi plat nomor rumah di Desa Kupang Baru yang merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan dengan membantu memberikan penanda alamat rumah baru dan pembaharuan untuk kondisi lama. Agar mempermudah pendataan dan pelayanan publik serta*

*meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam identifikasi rumah. Pengabdian ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pengumpulan data rumah yang perlu dilakukan pemberian plat nomor rumah. Hasilnya data rumah di Desa Kupang baru yang belum mendapatkan nomor rumah sejumlah 185 rumah warga, terdiri dari 58 rumah di RT 1, 76 rumah di RT 2, dan 50 rumah di RT 3. Tim KKN selaku pengabdian melakukan revitalisasi plat nomor rumah 1-1,5 hari. Respon warga desa Kupang Baru terkait penomoran rumah ini sangat antusias karena terbantu dalam memberikan identitas lengkap mengenai alamat rumahnya. Kesimpulannya revitalisasi penomoran rumah menghasilkan suatu program kerja yang manfaatnya langsung dirasakan masyarakat dan terlaksana dengan baik.*

**Kata kunci: Penomoran Rumah, Revitalisasi, Desa Kupang Baru, Kalimantan Tengah**

## Pendahuluan

Identitas rumah adalah suatu karakteristik unik yang membedakan sebuah rumah dari yang lainnya. Ini mencakup aspek fisik seperti arsitektur, warna, material bangunan, hingga aspek non-fisik seperti sejarah keluarga, nilai-nilai yang dianut, dan suasana yang tercipta di dalam rumah. Identitas rumah ini layaknya sebuah sidik jari yang khas, menjadi cerminan dari penghuninya dan memberikan nilai tambah bagi sebuah hunian (Patriadi, 2024a). Meskipun konsep identitas rumah ini sangat mendasar, namun pemahaman dan penerapannya masih sangat minim di masyarakat. Padahal, identitas rumah memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Pertama, identitas rumah memberikan rasa memiliki dan kebanggaan bagi penghuninya. Ketika sebuah rumah memiliki identitas yang kuat, penghuninya akan merasa lebih terikat dan nyaman tinggal di dalamnya. Kedua, identitas rumah juga dapat meningkatkan nilai estetika dan arsitektur sebuah lingkungan. Ketika banyak rumah di suatu kawasan memiliki identitas yang khas, maka kawasan tersebut akan menjadi lebih menarik dan berkarakter. Ketiga, dari sisi sosial, identitas rumah dapat memperkuat rasa kebersamaan dan kekompakan antar penghuni. Mereka akan lebih mudah mengenali tetangga dan merasa bagian dari sebuah komunitas (Hijri et al., 2020).

Apabila sebuah rumah tidak memiliki identitas yang jelas, maka akan timbul beberapa kerugian. Pertama, rumah akan menjadi monoton dan membosankan. Lingkungan akan terlihat seragam dan kurang menarik. Kedua, nilai jual atau sewa rumah akan menjadi lebih rendah. Pembeli atau penyewa cenderung memilih rumah yang memiliki karakteristik unik dan menarik. Ketiga, dari sisi psikologis, penghuni rumah akan merasa kurang nyaman dan tidak memiliki ikatan emosional yang kuat dengan tempat tinggalnya. Hal ini dapat berdampak pada kualitas hidup mereka (Rahmatullah & Sarofah, 2019). Salah satu kasus umum yang sering terjadi adalah pembangunan perumahan massal yang identik. Semua rumah terlihat sama persis, baik dari segi desain maupun warna. Akibatnya, lingkungan menjadi kurang menarik dan penghuni sulit untuk membedakan rumah mereka dengan rumah tetangga. Hal ini juga dapat menyebabkan kebingungan bagi pengunjung atau petugas pengiriman barang. Identitas rumah adalah suatu konsep yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Dengan memiliki identitas yang kuat, sebuah rumah tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga menjadi sebuah karya seni dan cerminan dari jiwa penghuninya.

Dalam sebuah desa identitas rumah merupakan aspek penting dalam tata kelola

administrasi di sebuah desa. Salah satu bentuk nyata identitas rumah ini adalah plat nomor rumah, yang pasti sangat berfungsi sebagai penanda alamat rumah masyarakat serta dapat mempermudah pendataan dan pelayanan publik di suatu desa. Selain itu, membantu efisiensi pengiriman barang, pelayanan publik, dan kemudahan aksesibilitas yang semuanya merupakan aspek penting dalam upaya melakukan pemberdayaan masyarakat (Handajani, D. O., Jufriyanto, M., Hakim, D. A. F., Alfariki, M. S., Adriano, M. K. H., & Muhammad, 2024). Semakin banyaknya jumlah rumah yang terdapat disuatu desa sehingga perlu dilakukan pendataan ulang mengenai penomoran rumah (PNurhadi, 2020). Pemerataan pembangunan di tingkat desa/kelurahan menjadi hal yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan, karena akan mendukung pencapaian daerah yang sejahtera (Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, 2021).

Di Desa Kupang Baru, Kabupaten Berito Timur, ternyata plat nomor rumah sudah ada sejak lama, namun banyak rumah yang baru sehingga rumah yang baru di bangun tersebut tidak memiliki plat nomor rumahnya dan ada juga yang mengalami kerusakan atau hilang, serta kurangnya pengorganisasian penomoran rumah dapat menyulitkan pengunjung dan kurir dalam menemukan alamat tujuan (Indrawijaya, 2024), sehingga perlu dilakukan revitalisasi di Desa Kupang Baru tersebut.

Kupang Baru adalah salah satu desa di Kecamatan Paku, Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Desa Kupang Baru sebuah desa yang cukup besar secara geografis memiliki luas wilayah sebesar 15 kilometer yang terbagi dalam 3 RT saja, karena desa Kupang Baru merupakan hasil desa pemekaran sehingga masih dalam proses peningkatan fasilitas dan layanan. Namun, desa Kupang Baru dapat berprogres lebih baik dalam meningkatkan fasilitas di desa seperti salah satunya pengadaan air bersih melalui pembuatan embung yang nantinya akan disalurkan ke warga khususnya RT 2 yang terbilang masih cukup sulit memperoleh air bersih. Namun, di desa Kupang Baru masih terdapat rumah-rumah warga yang tidak memiliki identitas alamat lengkap seperti penomoran rumah, karena salah satu prasarana desa yang sangat diperlukan dalam hal yang berkaitan dengan administratif yaitu nomor rumah (Fajri et al., 2024).

Revitalisasi plat nomor rumah di Desa Kupang Baru bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam identifikasi rumah. Hal ini diharapkan dapat mendukung berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari pelayanan publik, keamanan, hingga kelancaran komunikasi dan logistik. Proses revitalisasi ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, masyarakat setempat, dan pihak-pihak terkait lainnya. Proses revitalisasi ini juga diharapkan dapat memperkuat rasa kebersamaan dan gotong royong antarwarga dalam menjaga dan merawat fasilitas umum. Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses dan dampak revitalisasi plat nomor rumah di Desa Kupang Baru. Pengabdian ini menggunakan metode pengumpulan data meliputi wawancara dan observasi untuk mendapatkan data yang komprehensif mengenai pelaksanaan dan penerimaan masyarakat terhadap program ini.

## Metode

Langkah awal dalam melakukan revitalisasi plat nomor di Desa Kupang Baru dengan melakukan identifikasi kemudian komunikasi dengan warga dan perangkat pemerintah setempat serta terakhir pelaksanaan revitalisasi. Untuk identifikasi dilakukan observasi dan wawancara oleh mahasiswa KKN Universitas Palangka Raya.

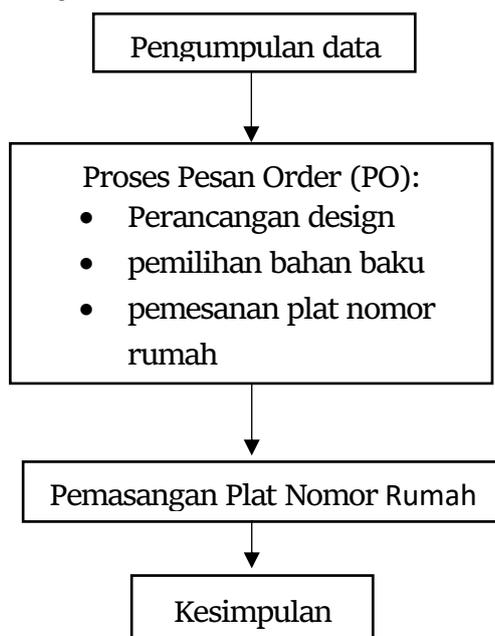
### 1) Observasi

Observasi Merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan mengamati secara langsung obyek pengabdian yaitu rumah-rumah warga di desa Kupang Baru yang dilakukan oleh peneliti dalam jangka waktu tiga hari.

### 2) Wawancara

Wawancara Merupakan sebuah teknik dalam mengumpulkan data secara langsung untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan pengabdian, metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dari berbagai informan yang relevan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala desa dan perangkat desa yaitu ketua RT untuk mengetahui berapa jumlah rumah warga di setiap RT.

### Skenario Penyelesaian Revitalisasi Identitas Rumah



Bagan. 1

Setelah melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi ke lapangan, tim pengabdian mendapatkan data sejumlah 185 rumah baru yang akan dipasang plat nomor rumah. Jumlah tersebut terdiri dari 58 rumah di RT 1, 76 rumah di RT 2, dan 50 rumah di RT 3. Kemudian kegiatannya dilanjutkan dengan mendesain plat, pemilihan bahan baku, dan melakukan pemesanan plat nomor rumah. Hal ini bertujuan untuk menentukan desain yang sesuai dengan kondisi desa. Bahan baku yang dipilih menggunakan plat bertujuan agar tidak mudah rusak akibat panas, hujan, suhu, dan kelembaban lingkungan. Agenda selanjutnya setelah plat selesai dibuat adalah pemasangan nomor rumah yang dilakukan oleh tim pengabdian, perangkat desa, dan masyarakat setempat.

### Hasil dan Pembahasan

Seiring dengan perkembangan teknologi, terdapat berbagai cara untuk mempermudah setiap kegiatan manusia, hal ini sejalan dengan teori adopsi teknologi yang menjelaskan bagaimana individu dan masyarakat menerima dan menggunakan inovasi baru. Implementasi teknologi pada pembuatan penomoran rumah ini tidak hanya mempercepat proses penomoran itu sendiri, tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih familiar dengan teknologi informasi. Dengan demikian, proses penomoran rumah menjadi lebih efisien dan efektif, serta berkontribusi pada pembentukan *smart vilage* yang berbasis data spasial yang akurat (Vhania Mutiara Sinaga, 2023).



Gambar 1. Desain penomoran rumah

Desa Kupang Baru menjadi salah satu perancangan design penomoran rumah dengan melalui design digital, kemudian dicetak menjadi stiker yang akan ditempelkan di aluminium agar dapat tahan lama terpasang di dinding rumah warga. Penerapan teknologi digital dalam pembuatan penomoran rumah ini sejalan dengan teori adopsi teknologi yang menjelaskan bagaimana individu dan masyarakat menerima dan menggunakan inovasi baru (Subayani et al., 2024). Meskipun awalnya membutuhkan biaya yang lebih besar, namun dalam jangka panjang, penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data spasial di desa. Selain itu, proses perancangan dan pembuatan penomoran rumah ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat desa, sesuai dengan prinsip perencanaan partisipatif yang menekankan pentingnya melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan di wilayahnya (Hakim et al., 2017).

Berdasarkan adanya pembaharuan nomor rumah di Desa Kupang Baru ini menghasilkan suatu program kerja yang manfaatnya langsung dirasakan Masyarakat dan terlaksana dengan baik. Pada awalnya tim pengabdian melakukan konsultasi dan konfirmasi kepada kepala desa dan setiap ketua RT selaku pemimpin di desa Kupang Baru dan yang lebih mengetahui bagaimana kondisi serta keadaan rumah warga di desa Kupang Baru. Hal ini mendapatkan respon positif dan mendapatkan berbagai macam saran yang sangat membantu tim pengabdian dalam melaksanakan langkah selanjutnya. Kemudian dilakukan sosialisasi lanjutan dengan mengumpulkan warga di kantor kepala desa untuk menyampaikan program kerja terkait dengan penempelan nomor rumah pada dinding rumah warga. Respon warga desa Kupang Baru terkait penomoran rumah ini sangat antusias karena terbantu dalam memberikan identitas lengkap mengenai alamat rumahnya.

Setelah dilakukan konsultasi dan konfirmasi mengenai program kerja penomoran

rumah, maka tim pengabdian langsung merencanakan bagaimana desain plat nomor rumah yang akan dibuat. Untuk menghasilkan desain plat nomor rumah yang menarik dan estetis, tim pengabdian memanfaatkan beragam template dan elemen desain yang tersedia di Canva (Widayanti et al., 2021). Dengan Canva, kami dapat menciptakan desain plat nomor rumah yang unik dan sesuai dengan karakteristik Desa Kupang Baru. Setelah desain finalisasi, pembuatan plat nomor rumah kemudian dipesan kepada vendor.

Berikutnya setelah produk plat penomoran rumah telah siap, tim pengabdian mendatangi ketua RT agar dapat membantu mengarahkan tim pengabdian dalam melakukan pemasangan penomoran rumah dan kurang lebih sekitar 1 hari sampai 1,5 hari dapat terselesaikan untuk tiap 1 RT. Data rumah di Desa Kupang baru yang belum mendapatkan nomor rumah sejumlah 185 rumah warga, terdiri dari 58 rumah di RT 1, 76 rumah di RT 2, dan 50 rumah di RT 3. Proses pelaksanaan program kerja seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Proses Pelaksanaan Program Kerja (Ramadhana & Komarudin, 2021)

No.	Kegiatan	Lokasi	Keterangan
1.	Konsultasi dan konfirmasi ke pihak desa	Kantor Desa Kupang Baru	Penanggung jawab dan anggota
2.	Konfirmasi ke tiap ketua RT 1, RT 2 dan RT 3	Desa Kupang Baru	Penanggung jawab dan anggota
3.	Melihat respon beberapa warga terkait program kerja penomoran rumah warga	Desa Kupang Baru	Penanggung jawab dan anggota
4.	Pembuatan design penomoran rumah	Desa Kupang Baru	Penanggung jawab dan anggota
5.	Pemilihan bahan dan pemesanan plat penomoran rumah	Desa Kupang Baru	Penanggung jawab dan anggota
6.	Pemasangan plat penomoran rumah	Desa Kupang Baru	Penanggung jawab dan anggota

Berdasarkan dari hasil rancangan maka program kerja dapat terlaksana dengan baik melalui bantuan dari perangkat desa, kepala desa, ketua RT, dan warga desa Kupang Baru yang memberikan saran serta masukan dalam proses program kerja penomoran rumah. Jika dilihat dari tingkat keberhasilan program yang dijalankan bahwa setiap RT dari RT 1 hingga RT 3 telah memiliki identitas penomoran rumah.

Pemasangan plat penomoran rumah juga menggunakan beberapa bahan seperti pada tabel 2. Dalam memilih bahan untuk plat nomor rumah, tim pengabdian mempertimbangkan berbagai faktor seperti ketahanan, estetika, dan aspek teknis. Akhirnya, plat besi dipilih sebagai bahan yang paling sesuai. Plat besi tidak hanya memiliki kekuatan dan ketahanan yang tinggi terhadap berbagai kondisi cuaca, tetapi juga memberikan tampilan yang modern dan elegan. Selain itu, permukaan plat besi yang rata dan mudah dikerjakan memudahkan proses pembuatan dan pemasangan (Ramadhan, Firdaus, Putri, et al., 2024).

Tabel 2. Bahan Pemasangan Plat Penomoran Rumah Warga Desa Kupang Baru

Nama Bahan	Jumlah bahan	Keterangan
Plat nomor rumah	185 plat nomor	Pesan order langsung jadi
Paku tembok	2 pack	Pembelian paku tembok
Spidol Hitam Permanen	1 pcs	Material perubahan nomor secara manual
Lakban warna transparan	1 pcs	Material perubahan nomor secara manual
Kertas HVS tebal	3 lembar	material perubahan nomor secara manual

Pertumbuhan penduduk yang pesat dan perkembangan teknologi informasi telah menjadikan nomor rumah sebagai salah satu elemen penting dalam kehidupan masyarakat. Nomor rumah tidak hanya berfungsi sebagai identitas suatu bangunan, tetapi juga memudahkan berbagai aktivitas sehari-hari, seperti pengiriman barang, layanan darurat, dan pengembangan infrastruktur digital. Sayangnya, masih banyak rumah yang belum dilengkapi dengan nomor rumah, sehingga menghambat upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat (Fajri et al., 2024). Penomoran rumah merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan cara yang sederhana namun efektif. Dengan adanya nomor rumah, proses pencarian alamat menjadi lebih mudah dan efisien, baik bagi pemilik rumah sendiri maupun bagi pihak luar seperti petugas pos, kurir, atau petugas darurat. Nomor rumah juga memudahkan dalam proses pendataan penduduk dan pelaksanaan berbagai program pembangunan di tingkat lokal (Ramadhan, Firdaus, & Putri, 2024). Nomor rumah tidak hanya sekadar angka, tetapi juga merupakan identitas unik bagi setiap rumah. Keberadaan nomor rumah memperkuat rasa memiliki dan kebanggaan warga terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu, nomor rumah juga mempermudah interaksi sosial antar warga, serta memfasilitasi kegiatan kemasyarakatan yang membutuhkan informasi alamat yang akurat (Patriadi, 2024).



Gambar 2. Pemasangan plat penomoran rumah warga

Desa Kupang Baru merupakan salah satu desa yang memiliki beberapa bangunan rumah yang masih belum memiliki penomoran dan selebihnya penomoran rumahnya belum

di-update. Desa Kupang Baru terdiri dari 3 RT yang berjumlah 185 rumah (RT 1 berjumlah 58 rumah, RT 2 berjumlah 76 rumah, dan RT 3 berjumlah 50 rumah). Nomor rumah merupakan salah satu perlengkapan identitas rumah yang diletakkan di luar ruangan (Rahamani et al., 2024). Selain itu, alamat merupakan salah satu komponen yang wajib pada identitas penduduk dan dokumen legal-formal lain yang biasanya digunakan dalam berbagai kepentingan serta kegiatan sehari-hari (Sutanta et al., 2022). Sehingga tentunya akan menyulitkan pemilik rumah dan orang lain ketika akan mencari alamat tersebut, karena terdapat beberapa lokasi rumah yang berada di belakang rumah warga kurang lebih 10 meter jarak dari belakang. Oleh sebab itu, sistem penomoran rumah dan alamat mempunyai manfaat yang sangat tinggi (Anggraini, 2022) dan Penomoran rumah dilakukan untuk melengkapi sistem informasi yang ada didesa (Suherman & Baruadi, 2024). Sehingga penomoran rumah efektif dalam membantu warga Desa Kupang Baru mengetahui informasi alamat lengkap setiap rumah serta memudahkan para tamu ataupun kurir untuk mengefisienkan waktu mencari Alamat (Patriadi, 2024).

### **Kesimpulan**

Identitas rumah dalam sebuah desa merupakan aspek penting dalam tata kelola administrasi desa. Salah satu bentuk nyata identitas rumah ini adalah plat nomor rumah. Hal ini tentunya sangat berfungsi sebagai penanda alamat rumah masyarakat serta dapat mempermudah pendataan dan pelayanan publik di suatu desa. Revitalisasi identitas rumah melalui pembaharuan bagi kondisi lama dan penambahan plat nomor bagi rumah baru di Desa Kupang Baru sejumlah 185 rumah merupakan bukti nyata bahwa program sederhana dapat memberikan dampak besar dan positif. Program ini meningkatkan efisiensi dan akurasi sistem identifikasi rumah, berkontribusi pada kehidupan masyarakat yang lebih terstruktur dan sejahtera. Dengan kolaborasi gotong royong dan teknologi, desa ini menjadi model bagi wilayah lain dalam pengembangan kualitas hidup masyarakat. Kesadaran masyarakat akan pentingnya merawat plat nomor rumah dan kerjasama dengan pemerintah harus terus digalakkan untuk mencapai masa depan yang lebih cerah.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas dukungan dan arahan selama proses KKN dan terima kasih yang mendalam kepada Kepala Desa Kupang Baru beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan dukungan, izin, dan kemudahan akses dalam pelaksanaan pengabdian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh warga masyarakat Desa Kupang Baru yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama proses revitalisasi plat nomor rumah. Tidak lupa, apresiasi juga diberikan kepada pihak-pihak terkait lainnya, seperti tokoh masyarakat, pemuda, dan organisasi di tingkat desa yang turut mendukung kelancaran dan keberhasilan program ini.

### Referensi

- Anggraini, L. D. (2022). Penomoran Rumah dan Pembagian Wilayah: Studi Kasus Karangmalang Yogyakarta House Numbering and Territorial Division: A Case Study of Karangmalang Yogyakarta. *JURNAL LINGKUNGAN BINAAN INDONESIA*, 11(2), 84–97.
- Aufa, M., & Rahim, A. R. (2023). Program Kreasi Plywood (Pembuatan Plakat Nomor Rumah) Untuk Warga Desa Sungaiteluk Bawean Gresik. *Journal of Community Service*, 5, 456–461.
- Fajri, M., Rizal, M., Asiah, N., & Huda, N. (2024). *Penataan dan Pembuatan Nomor Rumah pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sampurna Arranging and Making House Numbers in Real Work Lecture Activities in Sampurna Village*. 01(02), 29–33.
- Hakim, L., Ag, S., & Si, M. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang*. 2(2).
- Handajani, D. O., Jufriyanto, M., Hakim, D. A. F., Alfariki, M. S., Adriano, M. K. H., & Muhammad, A. B. (2024). Pembuatan Desain Nomor Rumah Dan Plang Jalan Sebagai Upaya Meningkatkan Sense of Place Dan Identitas Wilayah Desa di Desa Randuboto Gresik. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata*, 1, 211–215.
- Hijri, Y. S., Kurniawan, W., & Hilman, Y. A. (2020). Praktik Penyusunan Peraturan Desa (Perdes) sebagai Penguatan Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Malang. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i1.131>
- Indrawijaya, M. I. Pratama. C. C. S. Khala. M. F. Wahab. M. A. (2024). Pembuatan Peta Petunjuk Arah Dan Batas Administrasi Pada Wilayah RT.63 Graha Wiyata Asri I. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 115–122.
- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 2(1), 1–8.
- Patriadi, A. (2024a). Optimalisasi Penomoran Rumah Dan Kaveling Serta Pemetaan Blok Di RW 7 Wonorejo Rungkut Kota Surabaya. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 286–294.
- Patriadi, A. (2024b). Optimalisasi Penomoran Rumah Dan Kaveling Serta Pemetaan Blok Di RW 7 Wonorejo Rungkut Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.30822/berbakti.v1i3.3099>
- PNurhadi, S. K. (2020). Meningkatkan Keterampilan Warga Terdampak Covid 19 Dengan Pelatihan Desain Grafis Dan Digital Marketing Pada Padukuhan Mantup RT 8. *ROSIDING SEMINAR HASIL PENGABDIAN*, 1(1), 354–359.
- Rahamani, G. V, Sasingan, R., & Maran, M. G. (2024). Aksi Bersih Dan Penataan Lingkungan

- Melalui Program Kkn Mahasiswa Di Desa Gamlaha Kecamatan Kao Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 158–165.
- Rahmatullah, A. S., & Sarofah, R. (2019). *Optimalisasi Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Dusun Temanggung, Jetis, Saptosari, Gunungkidul, Yogyakarta*. 22(1). <https://doi.org/10.23917/warta.v2i1i2.6567>
- Ramadhan, M. R., Firdaus, M. A., & Putri, S. B. (2024). Pembuatan Nomor Rumah dan Marka Jalan di Dusun 3 Desa Sukamaju. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 4(4), 289–297.
- Ramadhan, M. R., Firdaus, M. A., Putri, S. B., & Chusni, M. M. (2024). *Pembuatan Nomor Rumah dan Marka Jalan di Dusun 3 Desa Sukamaju*. 4(4).
- Ramadhana, N., & Komarudin, D. (2021). Penggunaan Metode Komunikasi Massa dalam Mensosialisasikan Pendenahan Nomor Rumah dan Gang di Kampung Cibangkonol RT 01 dan 02 RW 06. ... *Uin Sunan Gunung ...*, Desember.
- Subayani, N. W., Pd, M., Diana, Y., Ummah, K., Firdaus, M. F., & Atthoriq, M. G. R. (2024). *SOSIALISASI DIGITAL MARKETING SEBAGAI UPAYA MENDORONG PERTUMBUHAN UMKM DI DESA LASEM*.
- Suherman, S. P., & Baruadi, A. S. R. (2024). Penyelesaian Masalah Masyarakat Dengan Partisipatif Mahasiswa Di Desa Leyao Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Pertanian*, 3(1), 49–54.
- Sutanta, H., Putu, N., Chintya, P., Atunggal, D., Diyono, D., Mustofa, M. F., Kebumian, T., Ugm, S. V., Ugm, G. S. V, Unit, S., Persatuan, J., & Yogyakar-, D. I. (2022). Tipologi alamat di perkotaan dan perdesaan Indonesia dalam proses standardisasi pengalamatan. *Majalah Geografi Indonesia*, 36(1), 32–40. <https://doi.org/10.22146/mgi.68348>
- Vhania Mutiara Sinaga. (2023). *Big Data Pada Smart City: Konsep dan Manfaat*. 1(11). <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10408647>
- Widayanti, L., Kala'lembang, A., Adharyanty Rahayu, W., Yulia Riska, S., & Arya Sapetra, Y. (2021). Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91–102. <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.813>